

Daftar Isi

Pernyataan	ii
Abstract	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vi
BAB I		
Pendahuluan	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	5
I.3. Tujuan Penelitian	5
I.4. Literature Review	6
I.5. Kerangka Teori	12
I.5.1. Teori Elite	12
I.5.2. Sikap Politik Elite Islam	15
I.5.3. Faksionalisasi Elite	17
I.5.4. Peran Elite Informal	19
I.5.5. Posisi Elite dalam Pengambilan Keputusan	21
I.5.6. Mekanisme Kontrol Hubungan Antar Elite dalam Organisasi	23
I.6. Definisi Konseptual	26
I.7. Definisi Operasional	27
I.8. Alur Logika Penelitian	28
I.9. Metode Penelitian	29
a. Jenis Penelitian	29
b. Unit Analisa	29
c. Ruang Lingkup Penelitian	29
d. Sumber Data	30
e. Teknik Pengumpulan Data	30
f. Analisa Data	31
I.10. Sistematika Pembahasan	31
BAB II		
Politik Muhammadiyah dari Masa Ke Masa	35
2.1. “Pernikahan Resmi” Muhammadiyah dan PII, MIAI, Masyumi	36
2.2. “Pernikahan Siri” Muhammadiyah dan Parmusi	49
2.3. “Pernikahan Mut’ah” Muhammadiyah dan PAN	59
2.4. “Perceraian” Muhammadiyah tidan Berpolitik Praktis	67
BAB III		
Netralitas Elite Politik Muhammadiyah dalam Politik Elektoral	73
3.1. “Who Is Elite in Muhammadiyah ?”	74
a. Analisa Posisi	75
b. Analisa Reputasi	77
c. Analisa Keputusan	82
3.2. Islam dan Politik dalam Pandangan Elite Muhammadiyah	84
3.3. Analisa Pandangan Elite Muhammadiyah tentang Islam dan Politik	94
a. Islam Eksklusif	96
b. Islam Moderat	97
c. Islam Inklusif	98
3.4. Sikap Politik Elite Muhammadiyah dalam Pilpres 2014	100
a. Faksionalisasi Elite Muhammadiyah	101
1. Faksionalisasi Pandangan Politik	102

	2. Faksionalisasi Patron Klient 103
	3. Faksionalisasi Terorganisir 107
	b. Peran Elite Informal Muhammadiyah 109
	c. Posisi Elite Muhammadiyah dalam Pengambilan Keputusan Organisasi 113
	d. Mekanisme Kontrol Hubungan Antar Elite dan Organisasi Muhammadiyah 117
	3.5. Bentuk Netralitas Elite Politik Muhammadiyah pada Pilpres 2014 120
BAB IV	Deviasi Sikap Politik Elite Lokal Muhammadiyah terhadap Putusan Resmi Pimpinan Pusat Muhammadiyah 136
	4.1. Muhammadiyah Pusat Vs Muhammadiyah Daerah 137
	4.2. Pilkada Kabupaten Sleman 2010 145
	4.3. Pilkada Kabupaten Maros 2010 149
	4.4. Deviasi Sikap Politik Pimpinan Muhammadiyah Lokal Terhadap Putusan Resmi Muhammadiyah pada Pemilu 154
BAB V	Kesimpulan dan Penutup 158
	5.1. Kesimpulan 158
	5.2. Penutup 161
Daftar Pustaka	 163
	a. Dokumen Resmi Muhammadiyah 163
	b. Makalah Resmi Pimpinan Pusat Muhammadiyah 163
	c. Buku 165
	d. Jurnal 170
	e. Internet 172

Daftar Tabel

Tabel. 1	Sikap Politik Elite Islam Di Indonesia 16
Tabel. 2	Proporsi Wakil Muhammadiyah dalam Pimpinan Pusat Masyumi 47
Tabel. 3	Pimpinan Pusat Muhammadiyah Periode 2010-2015 76
Tabel. 4	Penambahan Pimpinan Pusat Muhammadiyah 77
Tabel. 5	Elite Muhammadiyah Teranalisa “Reputasi” 78
Tabel. 6	Perolehan suara Parpol Islam Pada Pemilu 2009 85
Tabel. 7	Perolehan suara Parpol Islam Pada Pemilu 2014 86
Tabel. 8	Kader Persyarikatan Muhammadiyah dalam Kekuasaan Politik dan Birokrasi di Kabupaten Sleman 149
Tabel. 9	Kader Persyarikatan Muhammadiyah dalam Kekuasaan Politik dan Birokrasi di Kabupaten Maros 152

Daftar Gambar

Gambar. 1	Saling Pengaruh antara Kepentingan Pengambil Keputusan dan Kepentingan Organisasi 22
Gambar. 2	Model Pengendalian Kekuasaan 25
Gambar. 3	Alur Logika Penelitian 28